

Rabu, 25 Maret 2009

### **Bernadette Robiani, Profesor Kelima Fakultas Ekonomi Unsri**



Kini giliran Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Sriwijaya (Unsri) menambah satu guru besar, yakni Prof Dr Bernadette Robiani MSc. Kemarin (24/3), Bernadette dikukuhkan sebagai guru besar di Aula Program Pascasarjana (PPs) Unsri Bukit Besar. Bernadette membacakan orasi ilmiahnya berjudul "Kinerja Industri Manufaktur Indonesia". Acara pengukuhan dihadiri Asisten III Pemrov Sumsel, dr Aidit Azis dan keluarga besar sivitas akademika Unsri.

Dalam orasinya, ibu dua anak ini mengatakan, kinerja industri manufaktur berhubungan erat dengan target pembangunan ekonomi Indonesia yang mengedepankan industrialisasi dan telah dilaksanakan sejak masa Pelita I di tahun 1970. Konsep dan tahapan pembangunan dirancang dengan berpedoman kepada negara yang sudah berhasil mencapai industrialisasi.

Diungkapnya, ada tiga indeks struktural yang sangat penting untuk menentukan, apakah negara sudah selesai melaksanakan industrialisasi. Pertama, proporsi persentase dari nilai output pertanian terhadap produk domestik bruto harus diturunkan sampai di bawah 15 persen. Kedua, proporsi jumlah pekerja di sektor primer terhadap total seluruh pekerja harus kurang 20 persen. Ketiga, penduduk perkotaan harus naik ke 60 persen atau lebih. "Implikasi dari indeks antara lain ditemukan oleh kinerja industri manufaktur," ungkap istri Drs Harold M Batubara Ak itu.

Sementara, Rektor Unsri Prof Dr Badia Perizade MBA mengatakan, Bernadette Robiani merupakan guru besar kelima untuk Fakultas Ekonomi yang aktif. Unsri memiliki 45 orang guru besar terdiri dari 5 orang di Fakultas Ekonomi, 2 orang di Fakultas Hukum, 2 orang di Fakultas Teknik, 15 orang di Fakultas Kedokteran, 14 orang di Fakultas Pertanian, dan 7 orang di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

"Diharapkan, ke depan dengan bertambahnya Guru Besar Unsri akan lebih eksis membantu meningkatkan pendidikan yang di Indonesia ke arah yang lebih baik," harapnya.